



RINGKASAN

SITI NUR AIDAH. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Manisan Tomat Pada Mitra Tani Parahyangan Kabupaten Cianjur. *Establishment of Tomato Candied Processing Business Unit at Mitra Tani Parahyangan Cianjur Regency*. Dibimbing oleh DWI SADONO.

Mitra Tani Parahyangan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam budidaya dan pemasaran sayur-sayuran. Mitra Tani Parahyangan menghasilkan produk tomat yang dikelompokkan menjadi *grade A*, *grade B* dan *grade C* atau afkir. Pada perusahaan Mitra Tani Parahyangan masih banyak terdapat tomat yang afkir serta hanya dijual kepada tengkulak dengan harga murah. Hal tersebut melatarbelakangi Mitra Tani Parahyangan untuk memanfaatkan tomat *grade C* menjadi produk olahan.

Tujuan dari penulisan *Kajian Pengembangan Bisnis* adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada Mitra Tani Parahyangan berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal serta mengkaji kelayakan ide pengembangan bisnis dalam aspek non finansial maupun finansial. Aspek non finansial yang digunakan yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, serta aspek kolaborasi. Aspek finansial yang digunakan untuk mengkaji kelayakan pengembangan bisnis ini yaitu dengan menggunakan analisis *cash flow*, laporan laba rugi, *switching value* dan kriteria investasi seperti *Net B/C*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Present Value (NPV)* dan *Payback Period (PP)*.

Ide pengembangan bisnis ini didasari dari hasil strategi W-O yaitu mengurangi kelemahan dengan cara memanfaatkan peluang yang ada. Identifikasi faktor internal berdasarkan *weakness* (kelemahan) yang dimiliki oleh Mitra Tani Parahyangan adalah tomat yang dihasilkan oleh Mitra Tani Parahyangan cukup melimpah yaitu rata-rata 3,05 ton per periode panen dengan tomat *grade C* yang dihasilkan yaitu 152,5 kg per periode panen, tomat *grade C* langsung dipasarkan pada tengkulak dan dijual dengan harga yang murah. Identifikasi faktor eksternal berdasarkan *opportunity* (peluang) pada Mitra Tani Parahyangan yaitu adanya program pemerintah tentang gerakan masyarakat hidup sehat, serta gaya hidup masyarakat yang menyukai produk makanan jadi sehingga menjadi dorongan bagi perusahaan untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai jual, selain itu dengan banyaknya toko oleh-oleh yang berada di Kabupaten Cianjur dan banyak wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Cianjur hal ini menjadi peluang agar produk yang dihasilkan dapat dikenal sebagai oleh-oleh khas Cianjur.

Berdasarkan hasil analisis aspek non finansial dan finansial menunjukkan bahwa pengolahan manisan tomat ini layak karena memiliki nilai NPV Rp82.869.119,00 ($NPV > 0$), *Net B/C* 2,72 ($Net B/C > 1$), IRR 67% ($IRR > DR$), *Gross B/C* 1,10 ($Gross B/C > 1$) dan *payback period* selama 2 tahun 5 bulan. Berdasarkan analisis *switching value*, batas toleransi penurunan produksi manisan tomat sebesar 9,7% dan kenaikan harga input tomat sebesar 107,6%.

Kata kunci: Cianjur, *grade c*, manisan tomat, tomat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies